

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sumedang adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alcohol yang bertempat di Kabupaten Sumedang. BNN Kabupaten Sumedang berkomitmen tinggi dalam melakukan pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya khususnya di wilayah Kabupaten Sumedang. BNN Kabupaten Sumedang Terdapat tiga puluh tiga karyawan PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Karyawan Negeri).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hery Sudrajat, S.H. selaku Kepala BNN Kabupaten Sumedang dan R. Arie Nurcahyo Wibowo, A.md selaku Kepala Sub Bagian Umum BNN Kabupaten Sumedang, proses penilaian kinerja karyawan disana khususnya PPNPN dinilai secara langsung oleh Kepala Sub Bagian Umum BNN Kabupaten Sumedang. Beliau menilai secara langsung dari keseharian karyawan. Selain itu juga beliau menilai karyawan dalam melaksanakan kegiatan yang dilaporkan setiap harinya. Kemudian hasil penilaian akan dilaporkan kepada Kepala BNN agak melihat hasil kerja dari mereka. Setelah itu hasil penilaian diumumkan langsung melalui kegiatan ANEV (Analisis dan Evaluasi) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Kemudian Kepala Sub Bagian Umum menyampaikan secara langsung penilaiannya pribadi terhadap karyawan BNN. Dimana hasil penilaian akan jadi

pertimbangan pada saat penentuan perpanjangan kontrak karyawan. Pada tahun 2022, sistem penilaian kinerja dirubah menjadi subjektif dengan melakukan penilaian dari beberapa sumber. Hal ini dilakukan karena penilaian sebelumnya tidak efektif dan bersifat objektif yang dilakukan sendiri oleh Kepala Sub Bagian Umum. Selain itu penilaian dilakukan berdasarkan perkiraan dan hanya dilihat dari satu penilai saja yaitu Kepala Sub Bagian Umum, sehingga tidak ada pertimbangan lain saat melakukan penilaian.

Permasalahan yang saat ini terjadi dari proses penilaian sebelumnya yaitu kesulitan dalam melakukan penilaian kinerja. Hal ini dikarenakan belum adanya metode yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja. Selain itu terdapat kesulitan pada saat menentukan hasil penilaian karyawan PPNPN. Kepala Sub Bagian Umum merasa kesulitan pada saat menentukan karyawan yang mendapatkan perpanjangan kontrak. Tidak adanya riwayat data penilaian karyawan PPNPN secara berlaka membuat penilaian kinerja karyawan semakin sulit. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan perpanjangan kontrak karyawan. Ada sebuah permasalahan dimana karyawan yang kesehariannya buruk, masuk tidak tepat waktu, tidak bertanggung jawab dalam programnya, terkadang tidak masuk, tetapi karyawan itu mendapatkan perpanjangan kontrak (Lampiran 1). Masalah-masalah yang timbul seperti itu perlu di selesaikan oleh pihak perusahaan secara cepat agar tidak terlalu lama menghambat program BNN.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu melakukan penilaian kinerja karyawan dimulai dari penilaian kinerja karyawan, perhitungan kinerja karyawan, sampai dengan keputusan akhir penilaian karyawan. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja karyawan adalah metode *360 degree*. Metode *360 degree* digunakan sebagai Teknik penilaian untuk mengukur perilaku pegawai berdasarkan evaluasi dari dua atau lebih sumber. Selain itu juga Membantu Proses Penilaian Kinerja Karyawan agar lebih

objektif sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu sistem penerapan yaitu **Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan PPNPN Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumedang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang terdapat di BNN Kabupaten Sumedang sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam melakukan penilaian kinerja PPNPN di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumedang.
2. Kesulitan dalam menentukan hasil keputusan perpanjangan kontrak PPNPN di BNN Kabupaten Sumedang

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah pembuatan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan PPNPN Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumedang.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu dalam melakukan penilaian kinerja karyawan PPNPN di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumedang.
2. Membantu dalam menentukan perpanjangan kontrak karyawan PPNPN BNN Kabupaten Sumedang.

1.4 Batasan Masalah

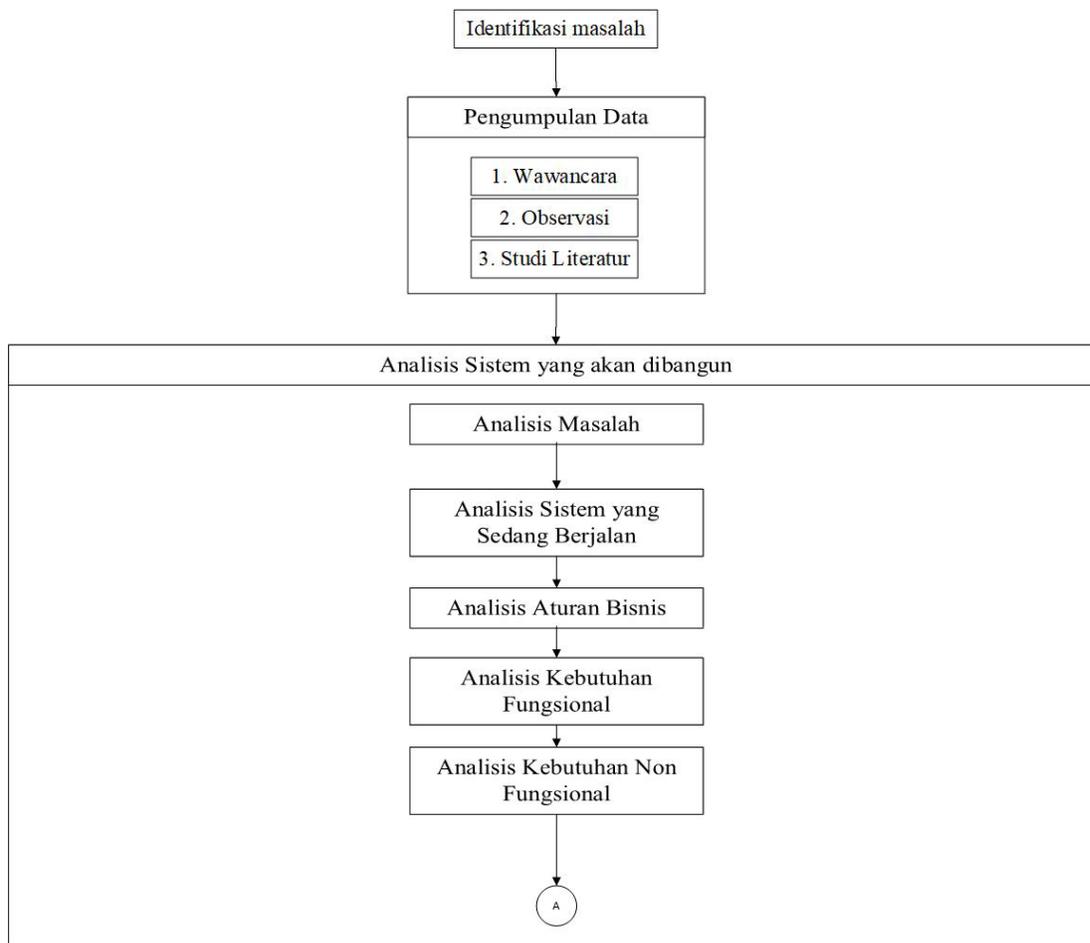
Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam pembuatan Sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data karyawan aktif BNN Kabupaten Sumedang Tahun 2022 dan Data Penilaian Kinerja karyawan PPNPN Tahun 2021.
2. Sistem yang akan dibangun hanya berfokus pada penilaian kinerja karyawan PPNPN BNN Kabupaten Sumedang
3. Metode yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja menggunakan Metode *360 degree*.
4. Model Sistem Informasi yang digunakan adalah PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).
5. Hasil keluaran program dari Sistem Informasi Manajemen yang dibuat yaitu keputusan akhir perpanjangan kontrak karyawan PPNPN BNN Kabupaten Sumedang.
6. Sistem yang akan dibangun merupakan sebuah sitem berbasis website dengan model yang digunakan adalah *Object Oriented Programming (OOP)*.
7. Model analisi perangkat lunak yang digunakan alaha pemodelan terstruktur dengan alat yang digunakan adalah:

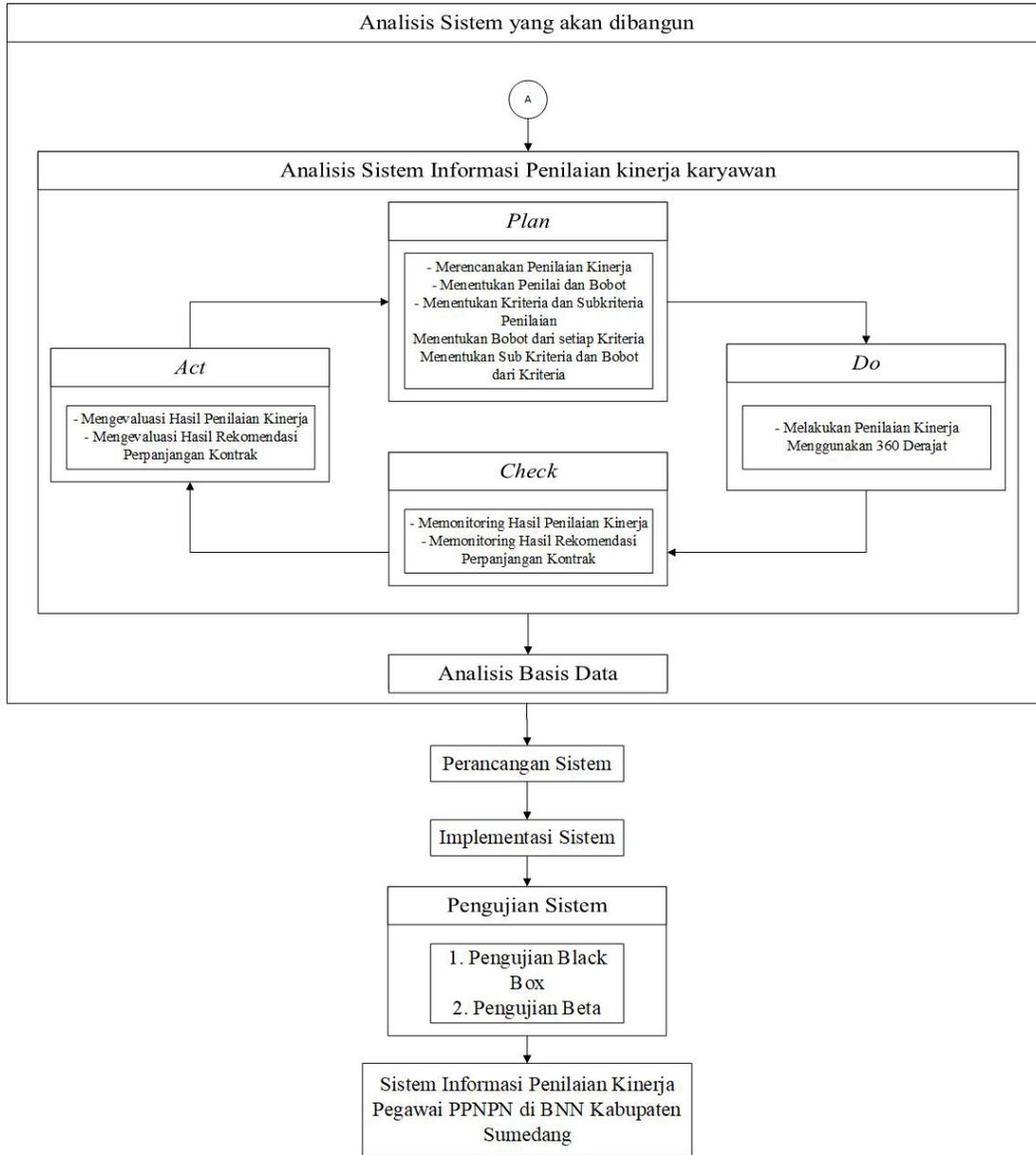
- a) *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan struktur objek data.
 - b) *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan struktur objek data.
8. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, *Javascript*, dan *library* pembuatan web lainnya.
 9. Sistem ini hanya bisa diakses oleh Kepala dan Staff BNN Kabupaten Sumedang.
 10. Untuk mengakses sistem ini, karyawan BNN Kabupaten Sumedang dibagi menjadi beberapa hak akses yaitu Admin, Atasan dan karyawan

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang logis, karena memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual, dan akurat. Tahapan - tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 Alur Penelitian.



Gambar 1.1 Alur Penelitian



Gambar 1.2 Lanjutan Alur Penelitian

Berdasarkan gambar 1.1 dan 1.2 dapat dideskripsikan alur penelitian selama penelitian ini berlangsung sebagai berikut :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan yang dilakukan guna menentukan inti persoalan dari masalah yang dihadapi oleh BNN Kabupaten Sumedang

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data-data terkait dalam penelitian. Data-data yang dikumpulkan akan diolah menjadi informasi-informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang diterapkan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik yang diangkat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara tersebut dilakukan Bersama Bapak Hery Sudrajat, S.H. selaku Kepala BNN Kabupaten Sumedang dan R. Arie Nurcahyo Wibowo, A.md selaku Kasubbag Umum BNN Kabupaten Sumedang

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan pada lokasi penelitian dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian penilaian kinerja pada BNN Kabupaten Sumedang.

c. Studi Literatur

Metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper, web dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penilaian kinerja, sehingga didapatkan data yang mendukung analisis penelitian.

1.5.3 Analisis Sistem yang akan dibangun

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahapan untuk mempelajari penyebab dari masalah yang telah diidentifikasi pada BNN Kabupaten Sumedang.

b. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan tahap pengkajian sementara sistem penilaian kinerja pegawai yang telah ada di BNN Kabupaten Sumedang.

c. Analisis aturan bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan tahap pengkajian sementara aturan-aturan bisnis apa saja yang diterapkan oleh pihak perusahaan terkait penilaian kinerja karyawan di BNN Kabupaten Sumedang.

d. Analisis Kebutuhan *Fungsional*

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun yaitu berupa SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak).

e. Analisis Kebutuhan *Non-Fungsional*

Analisis kebutuhan *non-fungsional* merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan *non-fungsional* terdiri dari analisis perangkat lunak(*software*), analisis perangkat keras(*Hardware*) , serta analisis pengguna(*user*).

f. Analisis Sistem Informasi dengan metode PDCA

PDCA adalah metode sistematis untuk perbaikan proses terus – menerus didasarkan pada prinsip bahwa kita perlu mengerti situasi atau proses sebelum memperbaikinya. Berikut adalah penjelasan dari masing – masing kegiatan siklus PDCA :

1. *Plan* (Rencanakan): identifikasi masalah, menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menganalisa penyebab masalah.
2. *Do* (Kerjakan): mengeksekusi apa yang ada pada tahap plan.
3. *Check* (Cek): hasil pemantauan dan evaluasi yang sudah dilakukan, apakah sesuai dengan yang direncanakan pada tahap plan.
4. *Act* (Tindak lanjuti): menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan.

1.5.4 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan perancangan atau desain suatu sistem yang berisi langkah langkah operasi dalam pengolahan data serta prosedur untuk menjalankan suatu sistem. sistem yang akan dibangun dapat dirancang dengan dengan gambaran tahapan berikut:

a. Perancangan antarmuka

Merupakan rancangan tampilan dari sistem yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dalam penerapan saat membangun sistem tersebut.

b. Perancangan pesan

Merupakan tahapan membuat daftar serta table yang berisi pesan apa saja yang akan diberikan oleh sistem jika melakukan suatu aksi.

c. Jaringan Semantik

Merupakan tahapan membuat gambaran keterkaitan masing masing objek, yang terdiri dari lingkaran-lingkaran yang dihubungkan oleh anak panah yang memberikan informasi tentang objek tersebut.

1.5.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan penerapan analisis yang telah dilakukan sebelumnya kepada sistem.

1.5.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sehingga sistem bisa berfungsi sebagai mestinya terhadap tujuan penelitian. Pengujian yang dilakukan menerapkan pengujian *blackbox* dan pengujian beta.

1.5.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai BNN Kabupaten Sumedang dan pembahasan mengenai berbagai konsep dasar Sistem Informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun Sistem Informasi yang akan dibuat, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, serta perancangan antarmuka untuk Sistem Informasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam Bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka, dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak menggunakan pengujian black box dan pengujian beta.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.